

## Keefektifan Media Pembelajaran Papan Pecahan Dalam Pembelajaran Materi Pecahan Di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Mutiara Mutiara, <sup>2</sup>Sitti Fithriani Saleh, <sup>3</sup>Hamdana Hadaming

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, kec. Rappocini, Kota Makassar,  
Sulawesi selatan

<sup>1</sup>[mutia180901@email.com](mailto:mutia180901@email.com), <sup>2</sup>[fithriani.saleh@unismuh.ac.id](mailto:fithriani.saleh@unismuh.ac.id), <sup>3</sup>[hamdana@unismuh.ac.id](mailto:hamdana@unismuh.ac.id)

### Abstract.

*This study aims to determine the effectiveness of using fractional board learning media on student learning outcomes in learning mathematics fraction material in class III SDN 62 Palisi. Effectiveness is viewed from 4 aspects, namely: completeness of student learning outcomes, student activity, teacher's ability to manage learning, and student responses. The type of research used is pre-experimental research. The research design used was The One Group pretest posttest Design. Data collection techniques in this study were carried out using tests, observations, and questionnaires. The results showed that (1) all students had achieved individual learning mastery and this meant that classical learning mastery had been achieved, (2) the average percentage of student activity frequency reached the active criterion of 91.66%, (3) the average percentage the frequency of the teacher's ability to manage learning reached the high criterion of 3.4, (4) the positive response questionnaire from students reached 96.4%. From the results of this study it can be concluded that fractional board media is effectively used in learning mathematics fraction material in class IIIA students at SDN 62 Palisi.*

**Keywords:** *The effectiveness of learning, Shard board media, Fraction material.*

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran papan pecahan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas III SDN 62 Palisi. Keefektifan ditinjau dari 4 aspek yaitu : ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah The One Group pretest posttest Design. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar individu dan ini berarti ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, (2) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa mencapai kriteria aktif yaitu sebesar 91,66%, (3) rata-rata persentase frekuensi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai kriteria tinggi yaitu sebesar 3,4, (4) angket respon positif dari siswa mencapai 96,4%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media papan pecahan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi pecahan pada siswa kelas IIIA SDN 62 Palisi.

**Kata kunci:** Keefektifan pembelajaran, Media papan pecahan, Materi pecahan.

## **LATAR BELAKANG**

Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dijelaskan dari berbagai ahli, Musa (2018) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media, siswa dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari. Nurrita (2018)(Nurrita, 2018) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Hamalik (Wulandari, 2023)(Wulandari et al., 2023) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Wahid (2018)(Wahid, 2018) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran saat itu.

Selain penting media juga memiliki banyak manfaat. Falahudin (2014)(Falahudin, 2014) berpendapat bahwa media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pengajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Wulandari (2023)(Wulandari et al., 2023) manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Alat peraga merupakan salah satu bagian dari media, Media papan pecahan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika, terkhususnya untuk materi pecahan. Listiyaningsih (2022)(Listiyaningsih, 2022) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman matematika setelah menggunakan alat peraga papan pecahan pada siswa kelas IV SD Tarbiyatul Islam Kertosari yang dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan proses pembelajaran matematika masih kurang memanfaatkan media pembelajaran. Guru belum menggunakan media yang mampu menarik minat dan perhatian siswa khususnya untuk menyajikan materi pecahan pada mata pelajaran matematika. Pada mata pelajaran matematika di kelas III, diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran matematika adalah 75. Dari KKM 75 yang ditentukan terdapat 20 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 28 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang pasif, kurang antusias dan tidak menyimak materi yang disampaikan guru, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang tidak dapat menangkap konsep matematika yang mereka pelajari. Berdasarkan uraian tersebut maka

peneliti berinisiatif mempermudah pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika melalui transformasi konsep pecahan yang abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata atau kongkrit dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi seperti media papan pecahan.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan media papan pecahan diharapkan mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memahami dan mengerti dengan baik materi yang diajarkan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Keefektifan Media Pembelajaran Papan Pecahan Dalam Pembelajaran Materi Pecahan Di Kelas III SDN 62 Palisi.

## **KAJIAN TEORITIS**

Beberapa pendapat terkait efektifitas yaitu menurut Ichsan (2019) efektifitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Irmawati (2017) efektifitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Pebrian ( Amri, 2022) efektifitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang berpengaruh, memiliki kesan yang dengannya tercapai target yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian efektifitas di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan suatu keadaan yang menggambarkan tingkat tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektifitas pembelajaran matematika dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa indikator yang ada. Adapun yang menjadi indikator efektifitas pembelajaran matematika ditinjau dari tiga aspek, yaitu: Ketuntasan hasil belajar, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

Yuliananingsih (2019) Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Rahayu (Mulyani, 2022) menyebut bahwa media Papan pecahan adalah salah satu bentuk sarana yang bias digunakan dalam proses pembelajaran. Pada papan pecahan terdapat lingkaran yang mana pada lingkaran tersebut dapat diisi oleh bermacam pecahan sesuai yang dibutuhkan berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Matematika erat kaitannya dengan konteks nyata. Dengan demikian sebagai tenaga pengajar, guru harus mampu menstransfer ilmu dengan menggunakan sebagai macam cara agar materi yang dijelaskan kepada siswa dapat diterima dengan mudah dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran

matematika adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat/sarana penghubung untuk mencapai pesan yang harus dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar. Media yang dimaksud disini adalah media papan pecahan

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah *The One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian dengan hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa kelas pembanding. Model ini menggunakan Pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah adanya perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat lebih akurat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 62 Palisi yang beralamat di Dusun Palisi Desa Tellupocoe Kecamatan Marusu Kabupaten Maros ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas IIIA SDN 62 Palisi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa.

Indikator keefektifan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, dan respon siswa. Analisis data hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil observasi kegiatan guru. Tingkat kemampuan guru tiap pertemuan dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai.

Kriteria yang digunakan untuk menetapkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan media papan pecahan memadai adalah KG minimal berada dalam kategori “tinggi” berarti penampilan guru dapat dipertahankan.

Angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Respon siswa} = \frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{(\text{Skor Max} \times \text{Jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Respon siswa dikatakan positif dalam penelitian ini jika rata-rata jawaban siswa terhadap pernyataan aspek positif diperoleh persentase sekurang-kurangnya 75%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian eksperimen berupa keefektifan media pembelajaran papan pecahan. Media papan pecahan ini berbentuk persegi yang di dalamnya berisi dua buah persegi ukuran besar dan tiga buah persegi ukuran kecil, dua buah persegi berfungsi untuk menunjukkan nilai suatu pecahan, tiga buah persegi ukuran kecil berfungsi untuk menuliskan lambang pecahan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam media ini adalah alvaboard, sterfoam, cutter, lem/double tip, gunting, sidol, isolasi bening, kertas warna. Kertas karton. Berikut gambar media papan pecahan.



Gambar 1. Media papan pecahan untuk klasikal



Gambar 2. Media papan pecahan untuk kelompok

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang keefektifan dari penerapan penggunaan media papan pecahan dalam pembelajaran matematika yang meliputi (1) hasil belajar siswa, (2) aktivitas siswa, (3) keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, (4) respon siswa. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil analisis diuraikan sebagai berikut :

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika melalui penggunaan media papan pecahan menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 71,42% dari 28 jumlah keseluruhan siswa, yang tidak mencapai ketuntasan individu atau mendapat skor dibawah 75 atau dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan penggunaan media papan pecahan sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Adapun hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika melalui penggunaan media papan pecahan menunjukkan bahwa terdapat 28 siswa atau 100% siswa yang mencapai ketuntasan individu atau skor minimal 75. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa klasikal telah tercapai.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan media papan pecahan pada siswa kelas III A SDN 62 Palisi menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria aktif. Sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/aktif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis ini data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dengan pembelajaran melalui media papan pecahan yaitu 91,66% dari aktivitas siswa setiap pertemuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan penggunaan media papan pecahan.

Dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan penggunaan media pembelajaran papan pecahan pada siswa kelas III SDN 62 Palisi menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria “tinggi”. Sesuai dengan kategori kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran jika kemampuan guru lebih dari 2,5 dan kurang dari 3,5 maka termasuk ke dalam kategori tinggi dari hasil analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran rata-rata persentase frekuensinya sebesar 3,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru sudah baik dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan penggunaan media papan pecahan.

Dari hasil analisis respon siswa diperoleh bahwa 96,4% siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan penggunaan media papan pecahan. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan media papan pecahan telah mencapai indikator efektivitas yang dijadikan tolak ukur, dimana respon positif minimal 75% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, dan respon siswa dinyatakan media pembelajaran papan pecahan efektif digunakan pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas III SD, Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Mulyani (2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media papan pecahan dalam pembelajaran matematika dapat membuat perubahan pada siswa dari tingkat keaktifan yang mengakibatkan siswa mudah paham akan materi yang disampaikan serta dapat mengembangkan hasil belajar pada siswa. Hasil penelitian Utama (2019) yang menyimpulkan bahwa media papan pecahan memiliki kualitas dilihat dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Dan hasil penelitian Ismawati (2022) menyimpulkan bahwa

dengan bantuan media papan pecahan dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini berpengaruh pada pelaksanaan dan keberhasilan dalam pembelajaran materi pecahan yang sesuai, benar, dan tidak mengalami miskonsepsi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media papan pecahan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika untuk materi pecahan pada siswa kelas III A SDN 62 Palisi dengan indikator , ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, respon siswa.

Kepada peneliti selanjutnya dalam bidang studi pendidikan agar menjadikan penerapan penggunaan media sebagai salah satu alternatif judul penelitian. Untuk melaksanakan penelitian dengan penggunaan media, peneliti hendaknya membuat persiapan yang matang.

## DAFTAR REFERENSI

- Falahudin, I. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 1 No. 04.(Falahudin, 2014)
- Ichsan, N. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Siswa Kelas Vii B2 Smp Unismuh Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Irmawati, M., Rukli, R., & Baharullah, B. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Discovery Learning Berbasis GRANDER di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 127-139.(Irmawati et al., 2019)
- Ismawati, A., Unaenah, E., Putri D. C., & Azzahrah, F. D. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan Kelas Tinggi di SD Negeri Periuk Jaya Permai Tangerang. *ARZUSIN*, 2(4), 343-351.(Ismawanti et al., 2022)
- Listiyaningsih, F. N. I. A. (2022). *Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Materi Pokok Pecahan Siswa Kelas IV SD Tarbiyatul Islam Kertosari* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO). (Listiyaningsih, 2022)
- Mulyani, E., & Yatri, I. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 2191-2201.(Mulyani & Yatri, 2022)
- Musa, L. 2018. *Alat Peraga Matematika*. Penerbit Aksara Timur
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.Musa, L. 2018. *Alat Peraga Matematika*. Penerbit Aksara Timur(Nurrita, 2018)
- Sugiyono. 2016. *Jenis, Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Utama, M. P. (2019). *Pengembangan Media Papan Pecahan untuk Menanamkan Pemahaman Konsep Pecahan dan Self-Efficacy Siswa SD* (Doctoral dissertation, Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). (Utama, 2019)
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2). (Wahid, 2018)
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.(Wulandari et al., 2023)
- Yuliananingsih, Y. (2019). Penerapan Media Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Di Min 1 Dompu. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 124-138.(Yuliananingsih, 2019)